

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press
- Al Husaini, M. A., Hidayat, W., Djuniati, S., & Nawawi, A. (2023). Study of Existing Conditions as Preservation Rumah Lontiok of Kendil Kemilau Emas Foundation. *Indonesian Journal of Interdisciplinary Research in Science and Technology*, 1(8), 719-730.
- Andriansyah, M. D. (2024). Pengaruh Modernisasi pada Arsitektur Tradisional. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Anwar, M., & Nugraha, R. (2013). *Rumah Etnik Sunda*. Griya Kreasi.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Geertz, Clifford. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
- Hall, Stuart. (1990). *Cultural Identity and Diaspora*. Duke University Press.
- Harum, O. M. A., Febryano, I. G., Wulandari, C., & Hidayat, W. (2019). Pelestarian ghumah baghi (rumah tradisional berbahan dasar kayu) di Kelurahan Pelang Kenidai, Kota Pagaram. *Jurnal Hutan Tropis*, 7(2), 216-224.
- Hidayatun, M. I. (2019). Perubahan fungsi, bentuk dan material rumah adat Sasak karena modernisasi. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 5(2), 105-112.
- Indra, I. G. B. R. (2019, August). Pengaruh Modernisasi Terhadap Material Bangunan Rumah Tinggal Tradisional di Desa Adat Tenganan. In *Seminar Nasional Arsitektur, Budaya dan Lingkungan Binaan (SEMARAYANA)* (pp. 167-176).
- Julita, I. & Hidayatun, M.I. (2019). Perubahan Fungsi, Bentuk dan Material Rumah Adat Sasak Karena Modernisasi. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 5 (2), 105-112.
- Liliweri, Alo. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Jogjakarta: PT LKiS Printing Cemerlang.
- Koentjaraningrat. 1985. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Aksara Baru.
- Koentjaraningrat. 2000. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mainaki, R., & Rosali, E. S. (2019). Nilai-Nilai Kebudayaan Di Kampung Adat Dukuh Sebagai Bentuk Kearifan Lokal Hidup Selaras Dengan Lingkungan. *Jurnal Geografi Gea*, 19(1), 67-75.

- Marwati, M., & Qur'ani, K. R. R. (2016). Pengaruh Adat Terhadap Fasad Rumah Tradisional Bugis Bone. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 10(1), 69-88.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuryanto, A. (2019). *Arsitektur Nusantara: Pengantar Pemahaman Arsitektur Tradisional Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Kabupaten Garut. (2019). *Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 03 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Cagar Budaya*.
- Pemerintah Indonesia. (2017). *Suku bangsa*. Indonesia.go.id. <https://indonesia.go.id/profil/suku-bangsa/kebudayaan/suku-bangsa>
- Poerwaningtiyas, I., & Suwanto, N. K. (2017). *Rumah adat Nusantara*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Prayoga, E. G., & Anisa, A. (2019). Pendekatan Arsitektur Tradisional Pada Bangunan Pendidikan Berkonsep Modern "Karol Wojtyla" Universitas Katolik Atma Jaya. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 3(3), 193-198.
- Rapoport, A. (1969). *House form and culture*. Prentice-Hall.
- Rosyadi, R. (2015). Tradisi Membangun Rumah dalam Kajian Kearifan Lokal (Studi Kasus pada Masyarakat Adat Kampung Dukuh). *Patanjala*, 7(3), 415-430.
- Sarasati, A. (2018). *Pelestarian Bangunan SMPN 3 Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Simanjuntak, C. A. S., Sulaeman, R., & Oktorini, Y. (2018). Identifikasi jenis kayu pada rumah adat Batak Toba berdasarkan persepsi masyarakat di Desa Simanindo, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. *Jurnal UR*, 5(1), 1-10.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjanto, G. (2014). Konsep Arsitektur Tradisional Sunda Masa Lalu dan Masa Kini. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(1), 505-521.
- Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R., Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). Filosofi dan makna Omo Sebua (rumah adat besar) di Desa Bawomataluo Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.

## LAMPIRAN GAMBAR



Gambar 6. 1. Dukuh Dalam (Sumber: Dokumentasi pribadi 10 Februari 2025)



Gambar 6. 2. WC Umum di Dukuh Dalam (Sumber: Dokumentasi pribadi 28 April 2025)



Gambar 6. 3. Masjid di Dukuh Dalam (Sumber: Dokumentasi pribadi 28 April 2025)





Gambar 6. 4. Suasana di Dukuh Dalam Menjelang Malam

(Sumber: Dokumentasi pribadi 29 April 2025)



Gambar 6. 5. Gotong Royong Memperbaiki Rumah Kuncen

(Sumber: Dokumentasi pribadi 9 Februari 2025)



Gambar 6. 6. Tempat Pembuatan Atap dari Ijuk

(Sumber: Dokumentasi pribadi 9 Februari 2025)



Gambar 6. 7. Perbatasan antara Dukuh Dalam dengan Makam Karomah  
(Sumber: Dokumentasi pribadi 30 April 2025)



Gambar 6. 8. Perbandingan antara Kayu yang Belum dan Sudah Dipapas  
(Sumber; Dokumentasi pribadi 28 April 2025)

## **IDENTITAS INFORMAN**

### **Informan 1**

Nama : Uluk Luqman  
Usia : 66 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Kuncen Kampung Dukuh

### **Informan 2**

Nama : Agus Sapei  
Usia : 63 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Warga Dukuh Dalam/Sesepuh Kampung

### **Informan 3**

Nama : Solaha  
Usia : 60 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Warga Dukuh Dalam/Tukang Bangunan

### **Informan 4**

Nama : Asep Saepudin  
Usia : 57 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Warga Dukuh Luar/Tukang Bangunan

### **Informan 5**

Nama : Hanafi  
Usia : 80 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Warga Dukuh Dalam/Sesepuh Kampung

### **Informan 6**

Nama : Zaenal Mutaqin  
Usia : 55 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Warga Dukuh Luar/Ketua RT

Informan 7

Nama : Mustafa

Usia : 49 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Status : Warga Dukuh Dalam/Tukang Bangunan

Informan 8

Nama : Ekom

Usia : 75 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Warga Dukuh Dalam/Sesepuh Kampung

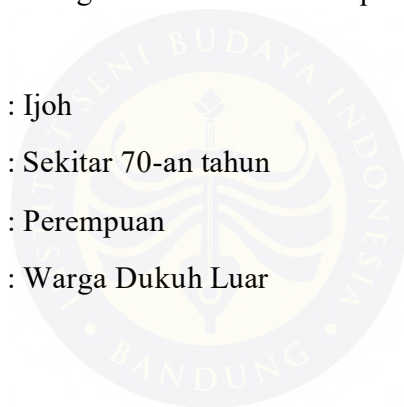
Informan 9

Nama : Ijoh

Usia : Sekitar 70-an tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Status : Warga Dukuh Luar



### PEDOMAN WAWANCARA

Konteks	Pertanyaan
Internalisasi	<p>Sejak kecil, apa yang diajarkan orang tua soal rumah adat di sini?</p> <p>Apa yang orang tua Bapak/Ibu bilang tentang rumah adat ini?</p> <p>Waktu kecil, apakah Bapak/Ibu diajak melihat atau ikut membangun rumah adat?</p> <p>Apakah dulu orang tua Bapak/Ibu pernah melarang hal tertentu soal rumah adat?</p> <p>Bagaimana cara orang tua menasihati soal aturan adat rumah?</p> <p>Apa saja kebiasaan di rumah yang sejak kecil diajarkan dan masih diingat?</p> <p>Sejak kapan Bapak/Ibu mulai paham bahwa rumah adat ini punya aturan khusus?</p>
Enkulturasasi	<p>Waktu Bapak/Ibu muda, apakah sering lihat atau bantu bangun rumah adat?</p> <p>Apakah Bapak/Ibu dulu ikut kegiatan adat sebelum bangun rumah?</p> <p>Siapa yang biasa ngajarin Bapak/Ibu soal aturan adat rumah?</p>



	<p>Apakah ada bulan atau waktu tertentu yang dibilang bagus untuk bangun rumah?</p> <p>Apa saja pantangan (larangan) yang Bapak/Ibu tahu soal rumah adat?</p> <p>Apakah anak-anak sekarang juga diajak belajar tentang rumah adat?</p>
Sosialisasi	<p>Siapa saja yang biasa ngajarin atau ngasih tahu soal aturan rumah adat di sini?</p> <p>Waktu ada yang bangun rumah, apakah warga sekitar ikut bantu?</p> <p>Bagaimana masyarakat saling mengingatkan supaya aturan adat tetap dijaga?</p> <p>Apakah ada aturan soal rumah yang kalau dilanggar bisa dimarahi orang?</p> <p>Waktu Bapak/Ibu ikut gotong royong, apakah sambil diajari juga?</p>
Strategi pelestarian	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu menjaga rumah adat tetap seperti dulu?</p> <p>Apakah bahan-bahan rumah seperti bambu dan ijuk masih mudah dicari?</p> <p>Apakah ada orang yang khusus diajari bangun rumah adat dari orang tua?</p>

	<p>Apakah pemerintah pernah datang memberi bantuan?</p> <p>Apa yang paling sulit dalam menjaga rumah adat agar tidak berubah?</p> <p>Apa harapan Bapak/Ibu supaya rumah adat ini tetap ada sampai anak cucu?</p>
<p>Pertanyaan lainnya</p>	<p>Boleh ceritakan bagaimana sejarah Kampung Dukuh?</p> <p>Bangunan apa yang pertama kali ada di sini?</p> <p>Apa saja tahapan sebelum membuat rumah di Dukuh Dalam?</p> <p>Bagaimana tahapan dalam membangun rumah di Dukuh Dalam?</p> <p>Biasanya kayu yang digunakan jenis apa?</p> <p>Bahan pembuatan rumah biasanya ngambil dari mana?</p> <p>Saya dengar di sini harus menggunakan kayu papasan, kalau tidak pakai kayu papasan apa boleh?</p> <p>Apa ada lasan khusus kenapa harus menggunakan kayu papasan?</p> <p>Berapa jumlah bangunan di sini?</p> <p>Apakah lahan di Dukuh Dalam masih memungkinkan untuk dibangun rumah?</p> <p>Apa ada mandor yang mengintruksi ketika proses pembuatan atau renovasi rumah?</p>

	<p>Apa ada perubahan tentang cara atau proses dalam membuat rumah di Dukuh Dalam?apa bapak pernah membangun rumah modern?</p> <p>Sejak kapan bapak/ibu tinggal di sini?</p> <p>Boleh ceritakan suasana di Kampung Dukuh sejak dulu?</p> <p>Bagaimana dengan suasana sekarang? Apa ada perubahan?</p> <p>Menurut bapak/ibu, apa yang perlu dijaga supaya kedepannya di sini tetap harmonis?</p> <p>Bagaimana peraaan bapak/ibu tinggal di sini?</p> <p>Apa pernah tinggal di luar kampong dukuh?</p> <p>Di rumah ini tinggal dengan siapa?</p> <p>Apakah bapak/ibu pernah kepikiran untuk pindah ke luar Duku?</p> <p>Harapan bapak/ibu untuk masa depan?</p>
--	--